

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pemberdayaan sumber daya aparatur terhadap kinerja pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan sumberdaya aparatur yang dilakukan oleh para penyuluh Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) di Kabupaten Tanggamus sangatlah baik hal itu dibuktikan dengan perolehan *mean* (rata-rata) dari keseluruhan tanggapan responden sebesar 35,4% hasil itu berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian yang menunjukkan kondisi variabel sangat baik.
2. Peningkatan kinerja pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) di Kabupaten Tanggamus tinggi atau mengalami kenaikan sebesar 40,0 % hasil itu berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja yang menunjukkan kondisi variabel kinerja pegawai yang tinggi .
3. Dari hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa pemberdayaan sumber daya aparatur (X) mempunyai pengaruh sebesar 54,2% terhadap

kinerja pegawai (Y) di Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus sedangkan Nilai Koefisien regresi variabel pemberdayaan sumber daya aparatur (X) sebesar 0,468 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemberdayaan sumber daya aparatur (X) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,468. Semakin baik tingkat pemberdayaan sumber daya aparatur maka akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat kinerja pegawai dan begitupun sebaliknya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pemberdayaan sumber daya aparatur terhadap kinerja pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus diharapkan untuk melibatkan semua pihak termasuk pimpinan agar dapat memotivasi, membina, dan mengarahkan pegawainya untuk lebih mengasah keahlian dan keterampilan yang dimiliki secara lebih optimal agar para pegawai dapat meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing. Memotivasi seperti dengan memberikan reward kepada para pegawai yang memiliki kinerja baik sehingga pegawai lebih termotivasi untuk selalu memperbaiki kinerjanya dan memiliki daya saing yang sehat untuk lebih semangat lagi dibidang kerjanya, membina dengan lebih meningkatkan program pemberdayaan yang konsisten dapat memberikan pengetahuan lebih kepada para pegawainya dan memberikan

arahan kepada pegawainya agar pegawai paham dan mau melaksanakan tugas yang diberikan.

2. Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus diharapkan untuk lebih sering mengirimkan pegawainya untuk mengikuti pemberdayaan dan meningkatkan metode-metode dan materi-materi yang diberikan kesetiap pegawai dalam kaitannya dengan kinerja pegawai dengan demikian, seluruh pegawai akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru guna menjangkau kinerja agar lebih baik lagi kedepannya.
3. Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus seharusnya meningkatkan kualitas informasi dengan melakukan perbandingan data kinerja dengan tahun sebelumnya agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memicu perbaikan kinerja penyuluh dimasa yang akan datang